

Hangatnya Kebersamaan di Pogapa: Satgas Yonif 113 Jaya Sakti Berbagi Makanan dan Sembako untuk Warga

Jurnalis Agung - INTANJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 16, 2026 - 09:48



(Foto Dok): Pos Pogapa Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti, saat prajurit TNI berbagi makanan siap saji dan sembako kepada warga Kampung Pogapa dan sekitarnya, Kamis (16/4/2026).

INTAN JAYA- Di tengah lanskap Intan Jaya yang tenang, Pos Pogapa Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti menjadi saksi bisu kehangatan yang luar biasa. Pada Kamis (16/4/2026), bukan hanya rasa aman yang

dibagikan, melainkan juga sepiring makanan hangat dan paket sembako yang mengalir dari para prajurit TNI untuk warga Kampung Pogapa dan sekitarnya. Ini bukan sekadar tugas, ini adalah ungkapan hati.

Sejak mentari mulai menyapa, langkah-langkah warga terlihat sukarela mengarah ke pos. Mereka datang membawa niat tulus untuk bersilaturahmi, disambut dengan senyum lebar dan tangan terbuka oleh personel Satgas. Inisiatif berbagi makanan dan kebutuhan pokok ini lahir dari lubuk hati terdalam, sebuah gestur kepedulian yang tulus bagi masyarakat di tanah penugasan.

Suasana makan bersama sungguh terasa istimewa. Hidangan siap saji tersaji, dinikmati bersama dalam balutan obrolan santai yang mengalir, memepererat tali persaudaraan antara TNI dan masyarakat. Tawa renyah dan cerita berbagi menjadi bumbu penyedap yang tak ternilai harganya.



Tak berhenti di situ, semangat berbagi terus berlanjut. Paket sembako yang berisi beras, mi instan, gula, dan minyak goreng dibagikan untuk dibawa pulang, diharapkan dapat meringankan beban kebutuhan pokok sehari-hari para keluarga. Sebuah bantuan kecil yang menyimpan makna besar.

Kapten Inf. Kresna Cakra Wijaya, Komandan Pos Pogapa, menjelaskan bahwa kegiatan ini tumbuh spontan, terinspirasi oleh semangat warga yang datang. "Mereka datang dengan tulus, dan kami menyambut dengan ketulusan yang sama. Rezeki harus dibagi. Makanan kami makan bersama, sembako kami berikan untuk kebutuhan di rumah. Ini cara kami merawat kebersamaan," ujarnya dengan mata berbinar.

Yohanes Bagau (35), seorang warga, tak dapat menyembunyikan rasa harunya.

“Kami merasa Pos Pogapa bukan hanya tempat dinas, tapi sudah seperti rumah kedua. Di sini kami bisa mengadu dan mencari solusi. Terima kasih atas kepeduliannya,” ungkapnya, suaranya bergetar haru.

Aksi sederhana ini menjadi bukti nyata. Kehadiran TNI di pelosok negeri bukan hanya tentang menjaga garis batas dan keamanan, tetapi lebih dari itu, tentang merajut benang-benang kebersamaan yang kuat, membangun hubungan sosial yang hangat dan saling percaya. Ini adalah tentang kemanunggalan yang sesungguhnya, di mana hati TNI dan rakyat saling terhubung.